

ABSTRAK

Natan Fajar Sono Sanjaya (01406190015)

KARAKTERISTIK SEORANG GURU YANG SESUAI DENGAN KOMPETENSI PROFESIONAL DALAM PENDIDIKAN KRISTEN DI ERA DIGITAL

(viii + 25 Halaman)

Pendidikan yang bermutu merupakan tanggung jawab dan beban yang ditanggung oleh seorang guru, tanpa terkecuali dalam pendidikan Kristen. Oleh sebab itu membutuhkan seorang guru Kristen yang kompeten dalam mewujudkannya. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengkaji karakteristik seorang guru yang sesuai dengan kompetensi profesional dalam pendidikan Kristen di era digital. Metode penulisan ini adalah kajian literatur. Perintah Allah untuk menjadikan semua bangsa murid-Nya merupakan suatu keharusan bagi orang yang percaya kepada Kristus. Hal ini tidak semata-mata merujuk kepada tugas dan kewajiban seorang hamba Tuhan, melainkan juga tugas bagi semua orang termasuk seorang guru. Oleh sebab itu, pentingnya kompetensi profesional seorang guru Kristen dalam mengajar sangat menentukan kualitas pembelajaran yang diberikan. Kualitas pembelajaran dalam pendidikan Kristen yang baik adalah yang mendasarkan kebenaran absolut pada Alkitab, meletakkan fokus pembelajaran di dalam Kristus, serta mengajar dengan kompetensi profesionalitas. Hasil dari analisis literatur menunjukkan bahwa karakteristik seorang guru yang sesuai dengan guru profesional adalah guru yang mampu menguasai materi pembelajaran, memiliki keterampilan mengajar dan strategi pengajaran yang baik serta didukung dengan rancangan pengajaran yang tepat. Terdapat banyak kasus yang menunjukkan peran seorang guru masih belum maksimal, seperti guru yang hanya memberikan buku untuk diringkas. Dalam mengembangkan kompetensi profesional, guru disarankan untuk terus belajar memperdalam materi yang akan diajarkan agar nantinya mampu menjelaskan materi kepada siswa, serta memiliki kemauan untuk belajar mempersiapkan materi dengan teknologi digital agar dapat menarik siswa.

Referensi: 36 (1993-2022).

ABSTRAK

Natan Fajar Sono Sanjaya (01406190015)

PENERAPAN METODE *JIGSAW* DALAM MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN INTERAKTIF SEBAGAI IMPLEMENTASI GURU YANG PROFESIONAL

(x + 24 Halaman: 2 gambar; 3 lampiran)

Interaksi adalah dasar terbentuknya pembelajaran interaktif. Tanpa adanya interaksi di dalam kelas mustahil pembelajaran interaktif dapat tercipta. Pembelajaran interaktif sendiri merupakan salah satu bentuk implementasi seorang guru yang profesional. Oleh sebab itu menentukan metode mengajar yang mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif adalah hal yang sangat penting untuk dipikirkan. Metode *jigsaw* merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran yang interaktif. Namun, hal yang menjadi masalah di sekolah-sekolah saat ini adalah masih dominannya penerapan metode pembelajaran yang tidak interaktif. Masalah tersebutlah yang ditemukan penulis selama PPL 2 berlangsung, yakni pembelajaran yang hanya bersifat satu arah saja, sehingga tidak terdapat ruang interaksi bagi siswa. Paper ini ditulis dengan tujuan untuk memaparkan penerapan metode *jigsaw* dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif sebagai implementasi guru profesional. Metode penelitian yang digunakan dalam proses pembahasan Paper ini nantinya akan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penulisan Paper ini menunjukkan bahwa metode *jigsaw* mampu menciptakan pembelajaran interaktif sehingga merupakan bentuk implementasi guru yang profesional. Hal ini dikarenakan metode *jigsaw* menyediakan ruang bagi siswa untuk berdialog, sehingga mendorong terciptanya pembelajaran interaktif. Dalam proses mengembangkan kompetensi profesional, guru disarankan untuk terus belajar menggunakan metode yang interaktif.

Referensi: 40 (1966-2022).